



ISSN 2088-060X

Jurnal Sains & Teknologi

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Volume XI. No 2. September 2021

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING KEGIATAN ASRAMA SANTRI PADA PESANTREN SYA'AIRULLAH
Endang Ayu Susilawati, Dita Izaty Rizkiyani

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB PADA KOPERASI KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE
Afri Yudha

PEMBUATAN SISTEM CHATBOT MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL
Adam Arif Budiman, Afri Yudha, Choirul Satriyo Utomo

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLABORASI WHATSSAP GRUP DAN FORUM FACEBOOK MESSENGER UNTUK PEMBELAJARAN DARING DI MATA KULIAH REKAYASA PERANGKAT LUNAK, FAKULTAS TEKNIK PRODI TEKNOLOGI INFORMASI DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA
Budi Prasetya, Suzuki Sofyan

MONITOR KUALITAS AIR KOLAM BUDI DAYA IKAN LELE BERKONSEP IoT
Andi Susilo, Yusuf Fazeri

RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BIJI KOPI PADA "MONSTER COFFEE CAFÉ" BERBASIS WEB DENGAN METODE IMAGE PROCESSING DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)
Bagus Tri Mahardika, Muftirandy Prayitno

PERANCANGAN SISTEM WAREHOUSE BERBASIS WEB PADA PT. DOKSA ARTHA GEMILANG
Aji Setiawan, Mega Pangastuti

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB DENGAN METODE REORDER POINT PADA KLINIK PRATAMA PT PAMAPERSADA NUSANTARA
Eva Novianti, Nur Syamsiyah, Muhamad Reza Zufriyal

ANALISIS PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH DENGAN METODE SANITARY LANDFILL DI BANTARGEBAH
Yendi Esye, Gabintang Sabrin Iswal

ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CSI (CUSTOMER SATISFACTION INDEX) DAN SERVQUAL (SERVICE QUALITY) (Studi Kasus: Cuci Mobil Tirta Kencana)
Atik Kurnianto, Howard Yadi Saud

X SHIP COOLING SYSTEM FAILURE ANALYSIS
Shahrin Febrian, Aldyn Clinton Partahi Oloan

ISSN 2088-060X



9 772088 060009

Diterbitkan Oleh :
Fakultas Teknik Universitas Darma Persada
© 2021

**REDAKSI JURNAL SAINS & TEKNOLOGI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

Penasehat : Dr. Tri Mardjoko, SE, MA

Penanggung Jawab : Ir. Agus Sun Sugiharto, MT

Pimpinan Redaksi : Yefri Chan, ST, MT

Redaksi Pelaksana : Yendi Esye, ST, M.Si

Mohammad Darsono, ST, MT

Didik Sugiyanto, ST, M.Eng

Drs. Eko Budi Wahyono, MT

Adam Arif Budiman, ST. M.Kom

Mitra Bestari : Prof. Dr. Kamaruddin Abdullah, IPU

Prof. Dr. Ir. Raihan

Dr. Ir. Asyari Daryus

Dr. Eng. Aep Saepul Uyun, STP, M.Eng

Dr. Ade Supriyana, ST, MT

Dr. Ir. Budi Sumartono, MT

Dr. Iskandar Fitri

Alamat Redaksi : **Fakultas Teknik**

Universitas Darma Persada

Jl. Radin Inten II, Pondok Kelapa, Jakarta Timur

Telp (021) 8649051, 8649053, 8649057

Fax (021) 8649052/8649055

E-mail : jurnalteknikunsada@yahoo.co.id

Pengantar Redaksi

Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik Universitas Darma Persada pada Volume XI. No. 2. September 2021 ini menyuguhkan sebelas (11) tulisan bidang teknologi. Tulisan tersebut ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Teknik dan dosen-dosen Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada, Jakarta yang tentu saja kami harap dapat menambah wawasan pembaca.

Jurnal Volume XI. No. 2 September 2021 ini diawali dengan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Asrama Santri Pada Pesantren Sya'airullah, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Karyawan Menggunakan Metode Prototype, Pembuatan Sistem Chatbot Menggunakan Metode Contextual, Pemanfaatan Media Pembelajaran Kolaborasi Whatssap Grup Dan Forum Facebook Messenger Untuk Pembelajaran Daring Di Mata Kuliah Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknik Prodi. Teknologi Informasi, Di Universitas Darma Persada, Monitor Kualitas Air Kolam Budi Daya Ikan Lele Berkonsep IOT, Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Biji Kopi Pada "Monster Coffee Café" Berbasis Web Dengan Metode Image Processing Dan Simple Additive Weighting (SAW), Perancangan Sistem Warehouse Berbasis Web Pada PT. Doksa Artha Gemilang, Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Dengan Metode Reorder Point Pada Klinik Pratama PT Pamapersada Nusantara, Analisis Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Dengan Metode Sanitary Landfill Di Bantargebang, Analisis Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Metode Csi (Customer Satisfaction Index) Dan Servqual (Service Quality) (Studi Kasus: Cuci Mobil Tirta Kencana)

Jurnal Volume XI No. 2 September 2021 ini ditutup dengan tulisan X Ship Cooling System Failure Analysis

Kami mengharapkan untuk edisi berikutnya bisa menampilkan tulisan-tulisan dari luar Universitas Darma Persada lebih banyak lagi, selamat membaca dan kami berharap tulisan-tulisan ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan minat pembaca.

Jakarta, 13 September 2021

Redaksi Jurnal

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI.....	i
DAFTAR ISI.....	ii - iii
1. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING KEGIATAN ASRAMA SANTRI PADA PESANTREN SYA'AIRULLAH.....	1 - 8
Endang Ayu Susilawati, Dita Izaty Rizkiyani	
2. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB PADA KOPERASI KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE.....	9 - 19
Afri Yudha	
3. PEMBUATAN SISTEM CHATBOT MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL	20 - 24
Adam Arif Budiman, Afri Yudha, Choirul Satriyo Utomo	
4. PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLABORASI WHATSSAP GRUP DAN FORUM FACEBOOK MESSENGER UNTUK PEMBELAJARAN DARING DI MATA KULIAH REKAYASA PERANGKAT LUNAK, FAKULTAS TEKNIK PRODI. TEKNOLOGI INFORMASI, DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA.....	25 - 33
Budi Prasetya, Suzuki Sofyan	
5. MONITOR KUALITAS AIR KOLAM BUDI DAYA IKAN LELE BERKONSEP IOT.....	34 - 41
Andi Susilo, Yusuf Fazeri	
6. RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BIJI KOPI PADA "MONSTER COFFEE CAFÉ" BERBASIS WEB DENGAN METODE IMAGE PROCESSING DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW).....	42 - 53
Bagus Tri Mahardika, Muftirandy Prayitno	
7. PERANCANGAN SISTEM WAREHOUSE BERBASIS WEB PADA PT. DOKSA ARTHA GEMILANG.....	54 - 59
Aji Setiawan, Mega Pangastuti	
8. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB DENGAN METODE REORDER POINT PADA KLINIK PRATAMA PT PAMAPERSADA NUSANTARA.....	60 - 69
Eva Novianti, Nur Syamsiyah, Muhamad Reza Zufriyal	
9. ANALISIS PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH DENGAN METODE SANITARY LANDFILL DI BANTARGEBAH.....	70 - 80
Yendi Esye, Gabintang Sabrin Iswal	

10. ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CSI (CUSTOMER SATISFACTION INDEX) DAN SERVQUAL
(SERVICE QUALITY) (Studi Kasus: Cuci Mobil Tirta Kencana).....81 - 88
Atik Kurnianto, Howard Yadi Saud
11. X SHIP COOLING SYSTEM FAILURE ANALYSIS.....89 - 95
Shahrin Febrian, Aldyn Clinton Partahi Oloan



X SHIP COOLING SYSTEM FAILURE ANALYSIS

Shahrin Febrian¹, Aldyn Clinton Partahi Oloan²

^{1,2}Marine Technology Faculty, Ship System Engineering Majors,
University of Darma Persada

email: shahrin_febrin@ftk.unsada.ac.id, aldyncibitik@yahoo.com ,

ABSTRACT

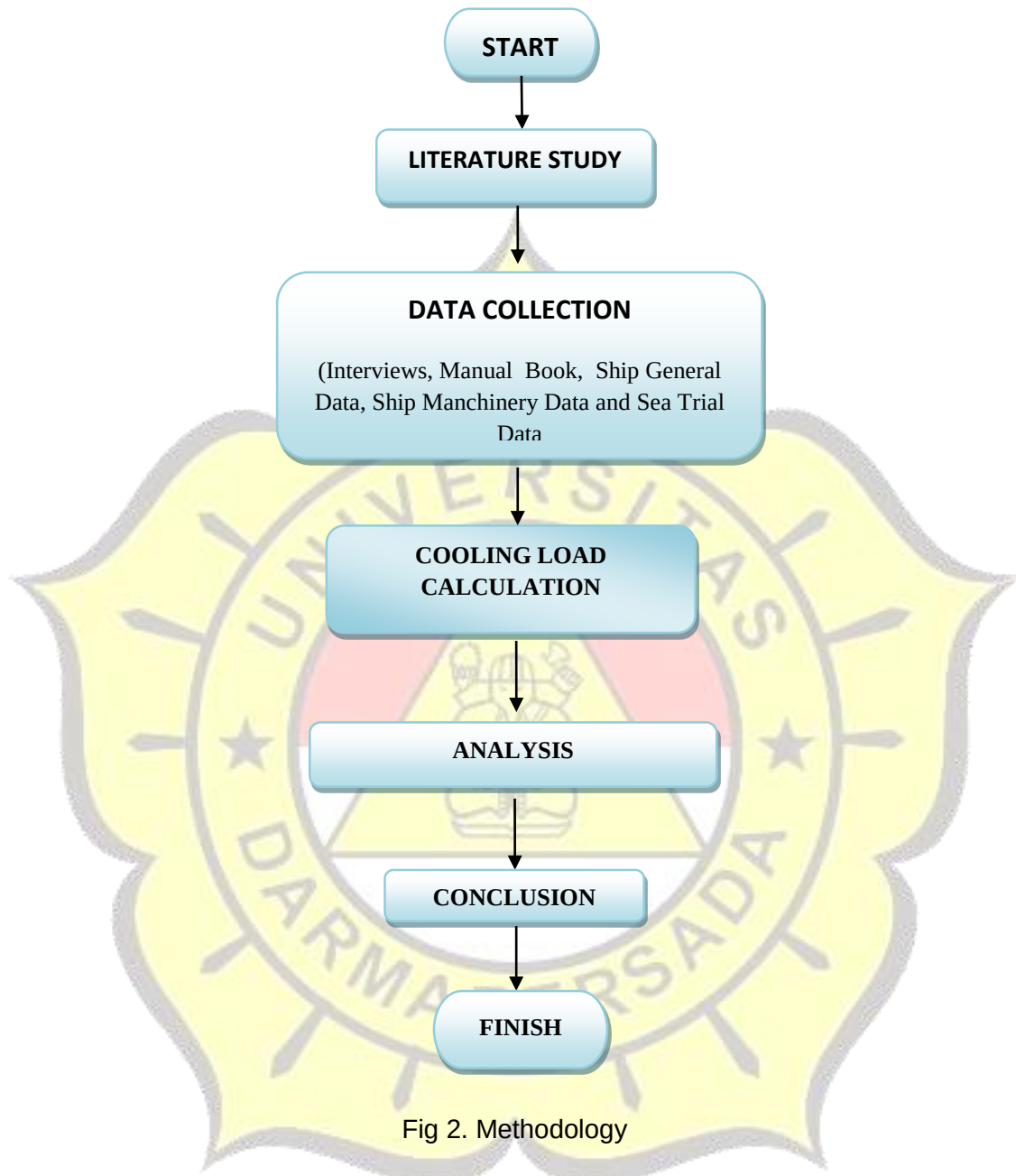
Indonesia as an archipelagic country has 17,100 islands which are bordered by waters. Because of the vast territorial waters of Indonesia, this country needs many ships as a means of transportation and means to support Indonesia's abundant marine products and massive inter-island transportation. For that PT. DKB builds an X Double Engine type ship equipped with a RAS (Replenishment at Sea) system, which is a ship to help transfer fuel at sea. However, the engine has not functioned optimally due to excessive engine heat, which is the heat released by the engine so that the efficiency of the ship's engine decreases. The heat of the engine is probably caused by a problem with the cooler that is not able to serve the needs of the main engine. For this reason, it is necessary to re-examine this matter so that the engine performance is optimal.

Keywords: Ship, Heat, Cooler, Engine, Efficiency

1. Introduction

The boat mounted engines are designed to run with maximum efficiency and run for hours on end. The most frequent and maximum loss of energy from the engine is in the form of heat energy. to eliminate excessive heat energy must use a cooling medium (Cooler) to avoid engine functional disturbances or damage to the engine. For this purpose, a cooling water system is installed on the ship.

2. METHODOLOGY



3. ANALYSIS

At first ship X was ordered with a speed of 18 knots but after the Sea Trial test it was found that the maximum speed of the ship was only 17 knots this was due to the heat of the Main Engine so that the rotation of the propeller could not produce maximum rotation, and the heat of the main engine was known to be due to insufficient cooler capacity. And must be added in order to cool the Main Engine. The inlet and outlet temperatures for fresh water measured from the main engine are 56.45 °C and 38.38 °C, while the inlet and outlite temperatures of the fresh water cooler are 50.60 °C and 38 °C. Then the sea water, inlet and outlite temperatures measured on the machine are

32 °C and 45 °C while the planned inlet and outlet sea water temperatures on the cooler are 32 °C and 40.96 °C. From this description, it can be seen that the capacity of the cooler is indeed lacking and must be increased in order to cool the main engine and obtain the desired speed. After examining ship X, it can be seen that the ship's speed cannot reach the maximum speed, this is due to a lack of cooling capacity, causing the engine to heat up so that the ship's speed cannot be met.

The following are calculations performed to increase the capacity of the cooler: In the Cooler data, it is known that the Mass Flow in Fresh Water is 138488 kg/h while at Sea Water is 205448 kg/h, and after measurements are made when ship X is operating:

1. Mass Flow

a. *Fresh Water (FW)* = 138488 kg/h = 138,488 m³/h

During Inspection: Low Temperature (LT) Pump Capacity in the field 140 m³/h

Then it can be concluded that there is no problem in the flow of the Fresh Water (FW) Pump

b. *Sea Water (SW)* = 205448 kg/h = 205,448 m³/h

At the time of inspection: Sea water Cooling pump capacity in the field 200 m³/h

Then it can be concluded that there is no problem in the flow of Sea Water (SW) Cooling pump.

2. Heat Balance According to the machine manufacturer's recommendation

To calculate the Heat Balance formula, the formula obtained in the book is used:

The Theory Behind Heat Transfer dari Alfa Laval Plate Heat Exchanger (page 8).

T1 Inlet FW = 56,5 °C

T2 Outlet FW = 41 °C

T3 Inlet SW = 32 °C

T4 Outlet SW = 46 °C

$$\begin{aligned}\Delta T_a &= T1 - T4 \\ &= 56,5 \text{ °C} - 46 \text{ °C} \\ &= 10,5 \text{ °C}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Delta T_b &= T2 - T3 \\ &= 41 \text{ °C} - 32 \text{ °C} \\ &= 9 \text{ °C}\end{aligned}$$

$$LMTD = \frac{\Delta T_a - \Delta T_b}{\ln \frac{\Delta T_a}{\Delta T_b}}$$

$$LMTD = \frac{10,5 - 9}{\ln \frac{10,5}{9}}$$

$$LMTD = 9,734$$

3. Calculation of the required area of the cooler capacity

To calculate the area of the cooler capacity area, the formula contained in the book can be used: *The Theory Behind Heat Transfer dari Alfa Laval Plate Heat Exchanger (page 9).*

$$P = K \times A \times \text{LMTD}$$

Noted : The capacity of the tool is known from the cooler per unit

$$L_n = \frac{P}{A \times \text{LMTD}}$$

$$L_n = \frac{2020 \text{ kw}}{34,77 \text{ m}^2 \times 7,68 \text{ }^\circ\text{K}}$$

$$L_n = 7,56 \text{ kw/m}^2 \text{ }^\circ\text{K}$$

Then for the needs that must be added are:

$$2020 = 7,56 \times A \times 9,734$$

$$A = \frac{2020}{7,56 \times (9,734 - 7,68)}$$

$$A = 130 \text{ m}^2$$

$$P = 7,56 \text{ kw/m}^2 \times A \times 9,734$$

$$P = 2558,7 \text{ kw}$$

$$A = \frac{2558,7}{7,56 \times 7,68}$$

$$A = 44,07 \text{ m}^2$$

Lack of cooling area :

$$= 44,07 - 34,77 = 9,3 \text{ m}^2 \text{ (Need to add 27.75\% of cooler capacity)}$$

4. Main Engine LT Cooler Inspection (Portside)

During *Sea Trial (Portside)*:

This check is carried out on the left side of the engine on the low temperature capacity when the ship is doing the Sea Trial test. The following are calculations performed to increase cooler capacity:

- *Mass Flow*: no problem found
- *Heat Balance*: according to the recommendation of the machine maker

$$T1 \text{ Inlet FW} = 31,8 \text{ }^\circ\text{C}$$

$$T2 \text{ Outlet FW} = 31,1 \text{ }^\circ\text{C}$$

$$T3 \text{ Inlet SW} = 30,3 \text{ }^\circ\text{C}$$

$$T4 \text{ Outlet SW} = 31,6 \text{ }^\circ\text{C}$$

$$\begin{aligned} \Delta T_a &= T1 - T4 \\ &= 31,8 \text{ }^\circ\text{C} - 31,6 \text{ }^\circ\text{C} \\ &= 0,2 \text{ }^\circ\text{C} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Delta T_b &= T2 - T3 \\ &= 31,1 \text{ }^\circ\text{C} - 30,3 \text{ }^\circ\text{C} \\ &= 0,8 \text{ }^\circ\text{C} \end{aligned}$$

In the same way as above, we get a shortage of Cooling Area:

$$= 1,96 - 34,77 = - 32,81 \text{ m}^2 \text{ (the area of the cooler capacity must be increased)}$$

5. Main Engine LT Cooler Mesin Inspection (Starboard)

During *Sea Trial (Starboard)*:

This check is carried out on the right side of the engine on the low temperature capacity when the ship is conducting the Sea Trial test. The following are calculations performed to increase cooler capacity:

- *Mass Flow* : no problem found
- Heat Balance: according to the recommendation of the machine maker

$$T1 \text{ Inlet FW} = 32,3 \text{ }^{\circ}\text{C}$$

$$T2 \text{ Outlet FW} = 31,6 \text{ }^{\circ}\text{C}$$

$$T3 \text{ Inlet SW} = 30,1 \text{ }^{\circ}\text{C}$$

$$T4 \text{ Outlet SW} = 31,9 \text{ }^{\circ}\text{C}$$

$$\begin{aligned}\Delta T_a &= T1 - T4 \\ &= 32,3 \text{ }^{\circ}\text{C} - 31,9 \text{ }^{\circ}\text{C} \\ &= 0,4 \text{ }^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Delta T_b &= T2 - T3 \\ &= 31,6 \text{ }^{\circ}\text{C} - 30,1 \text{ }^{\circ}\text{C} \\ &= 1,5 \text{ }^{\circ}\text{C}\end{aligned}$$

In the same way as above, the shortage of Cooling Area is obtained:
 $= 3,79 - 34,77 = - 30,98 \text{ m}^2$ (the area of the cooler capacity must be increased)

4. CONCLUSION

1. During the Sea Trial test (portside) the capacity of the cooler area needs to be increased by 32.81 m^2 from the previous area of 34.77 m^2 to 67.58 m^2 so that cooler needs can be met
2. During the Sea Trial (Starboard) test, the cooler area capacity needs to be increased by 30.98 m^2 from the previous area of 34.77 m^2 to 65.75 m^2 so that cooler needs can be met.

REFERENCES

1. Alfa Laval Plate, *Heat Exchanger, The Theory Behind Heat Transfer*.
2. Anonim, 2010, *Pembagian Heat Exchanger Berdasarkan bentuk konstruksinya*
3. Anonim, 2012, *Jenis – jenis alat penukar panas dan tipe aliran Heat Exchanger (HE)*.
4. Djunaidi, 2009, *Pemeliharaan tube – side penuh kala Rsg – Gas jangka pendek dan jangka panjang*, Pusat Reaktor serba guna – BATAN. Kawasan puspitek Serpong Tangerang : Banten.
5. Frank Kreith, Mark, S Bohn, 1986, *Principle of Heat Transfer, 4 th edition*, Harper collins publishers, New York, ISBN 0-06-043785-5.
6. GEA Heat Exchanger. *Operating instructions Gasked plate heat exchangers*, Version : 1.6, 01-10.2014.
7. F.P Incopera, D.P Dewitt, 2007, *Fundamentals of Heat and Mass transfer, 6 th edition*, John wiley & sons.
8. J.P Holman, 1992, *Heat Transfer, 10 th edition*, Mc Graw Hill co Singapore., ISBN 0-07-112644-0.
9. Marangtu, Stevano Victor, 2011, *Bagian Dasar-dasar perpindahan panas*,
10. Maysitoh, Zuhriana ST, M.Sc dan Bode Haryanto ST, MT, 2006, *Perpindahan panas*, (Online. Fakultas Teknik Universitas Medan. Sumatra).
11. Navy Tactics, 2009, *Techniques, And Procedures, Underway Replenishment NTTP 4-01.4. Edition March*.
12. Rahmi, Ike yulia, 2011, *Alat Penukar Panas (Heat Exchanger)*

13. Saryanto, H, 2002, **Perpindahan panas**, Model Bahan Ajar : Teknik Mesin – Universitas Mercu Buana. Jakarta
14. Yunus A Cengel, 2006, **Heat and Mass Transfer (SI Units), A Practical Approach, 3rd Edition.**

